

PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Ellen Yosefanny¹⁾, Elizabeth Tiur Manurung²⁾

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Correspondence author: E.Yosefanny, ellenyosefanny@gmail.com, Bandung, Indonesia

Abstract

Investors must manage risk by analyzing before buying a stock. Stock analysis is carried out to collect, understand, and evaluate available data. One part of stock analysis is financial ratio analysis. This study aims to determine the effect of return on assets (ROA) and return on equity (ROE) ratios on stock prices of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis. Data processing uses Microsoft Excel and EViews 12 software. The study found that ROA and ROE partially did not affect stock prices, but simultaneously, ROA and ROE affected stock prices.

Keywords: return on asset, return on equity, food and beverage, stock prices

Abstrak

Investor harus mengelola risiko dengan melakukan analisis sebelum membeli suatu saham. Analisis saham adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, memahami, dan mengevaluasi data yang tersedia. Salah satu bagian dari analisis saham adalah analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan EViews 12. Penelitian mendapatkan hasil bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *return on asset, return on equity, food and beverage*, harga saham

A. PENDAHULUAN

Minat investasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat, dilihat dari penawaran dan permintaan yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), di tahun 2023, terdapat 79 pencatatan saham baru. Peningkatan tersebut merupakan suatu pencapaian terbesar di pasar

modal Indonesia sepanjang sejarah (Selasi et al., 2025). Selain meningkatnya penawaran dari banyaknya perusahaan yang menawarkan sahamnya secara publik, permintaan dari masyarakat pun turut bertambah. Sebagai hasil dari upaya peningkatan literasi keuangan, investor saham di pasar modal Indonesia bertambah dari 811 ribu investor menjadi 5,25 juta investor (Faisal, 2023).

Meski terjadi peningkatan jumlah investor dan jumlah perusahaan yang tercatat di BEI, investor perlu mengingat bahwa investasi saham adalah investasi yang berisiko. Risiko investasi adalah penyimpangan keuntungan yang diharapkan dengan keuntungan sesungguhnya (Putri et al., 2024). Ada dua macam risiko investasi menurut teori portofolio modern, risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi seluruh atau sebagian besar saham di pasar saham karena pengaruh eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko spesifik terkait perusahaan atau industri tertentu karena faktor internal perusahaan. Risiko sistematis tidak dapat dieliminasi, sedangkan risiko tidak sistematis dapat dieliminasi oleh investor dengan cara diversifikasi (Poluan et al., 2024).

Investor harus mengelola risiko dengan melakukan analisis sebelum membeli suatu saham. Analisis saham adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, memahami, dan mengevaluasi data yang tersedia. Analisis saham membantu investor mengambil keputusan investasi lebih baik dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan, kondisi industri, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan (Nadjima et al., 2024). Analisis saham tidak hanya dilakukan sebelum membeli saham, namun juga dilakukan untuk menghasilkan keputusan menahan atau menjual saham.

Analisis saham dibedakan menjadi dua, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah pendekatan untuk mencari nilai wajar saham dengan memeriksa faktor ekonomi dan keuangan yang mendasari, seperti kesehatan keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi makro. Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan dan rasio keuangan untuk memproyeksikan pendapatan dan laba masa depan berdasarkan asumsi pertumbuhan dan kondisi pasar (Hendra et al., 2025).

Sedangkan analisis teknikal adalah metode untuk mengevaluasi suatu saham berdasarkan data pasar historis, seperti harga saham dan

volume perdagangan. Analisis teknikal mengasumsikan bahwa harga telah mencerminkan semua informasi harga bergerak dalam tren yang dapat diidentifikasi dan dianalisis untuk membuat keputusan di masa depan (Bodie, Kane, Marcus, 2009). Alat yang digunakan untuk melakukan analisis teknikal adalah grafik harga, tren dan pola harga, serta level resisten. Analisis teknikal dapat dilakukan pada berbagai periode, tergantung jangka waktu yang diinginkan sesuai tujuan investasi atau trading (Hendra et al., 2025).

Penemu analisis fundamental, Graham dan Dodd, di dalam bukunya yang berjudul *Security Analysis* menjelaskan bahwa analisis menyeluruh mengenai suatu perusahaan dapat memberikan return sesuai yang diharapkan oleh investor karena lebih memahami nilai perusahaan tersebut. Biasanya analisis fundamental dilakukan oleh investor jangka panjang (Agustina, 2021). Analisis fundamental digunakan untuk mengetahui saham apa yang harus dibeli, ditahan, atau dijual; sedangkan analisis teknikal digunakan untuk mengetahui titik waktu pembelian atau penjualan. Maka dari itu, seharusnya analisis fundamental dilakukan lebih dulu dibandingkan analisis teknikal (Makkulau & Yuana, 2021).

Di dalam analisis fundamental terdapat aspek rasio keuangan yang harus diperhatikan sebagai salah satu alat analisis. Salah satu rasio keuangan yang penting adalah rasio profitabilitas, karena dapat menilai kinerja perusahaan dan membandingkan perubahan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun (Muhaimin et al., 2024).

Rasio profitabilitas cenderung sangat diperhatikan oleh investor, karena semakin menguntungkan perusahaan, maka semakin kuat kelangsungan hidupnya di masa depan. Rasio profitabilitas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE. Rasio return on assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba setelah pajak (Widodo et al., 2024). Sedangkan rasio return on equity (ROE)

adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan ekuitas atau modal sendiri yang telah diinvestasikan pemegang saham (Widodo et al., 2024). Kedua rasio tersebut menarik karena hasil yang semakin tinggi mencerminkan bahwa manajemen berhasil mengelola aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan. ROA dan ROE yang baik tentunya meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham di masa depan (Lestari et al., 2024).

Subsektor *food and beverage* termasuk ke kategori saham *non-cyclical*. Menurut IDX, saham *non-cyclical* merupakan saham yang tidak dipengaruhi siklus ekonomi suatu negara dan biasanya merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang pokok. Karena tidak dipengaruhi oleh siklus ekonomi suatu negara atau faktor ekonomi makronya kecil, seharusnya harga saham dan profitabilitas emiten subsektor *food and beverage* lebih mencerminkan kinerja internal perusahaan (Rosyadah & Takarini, 2024). Maka dari itu, subsektor *food and beverage* menarik untuk diteliti. Meski termasuk kategori saham *non-cyclical*, perusahaan subsektor *food and beverage* tetap terpengaruh oleh fenomena COVID-19, maka dari itu dipilih penggunaan periode 2019-2023. Dengan menganalisis periode tersebut, diharapkan dapat dilihat bagaimana kondisi sebelum pandemi di tahun 2019. Tahun 2020-2021 merupakan masa COVID yang sangat parah, sedangkan di tahun 2022-2023 terjadi pemulihan kembali. Perubahan dalam lingkungan ekonomi terkait pandemi bisa memberikan wawasan tentang bagaimana ROA dan ROE mempengaruhi harga saham dalam kondisi yang berbeda.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti menggunakan data berupa angka-angka lalu diolah menggunakan teknik statistika untuk mencapai suatu kesimpulan (Sugiyono, 2021). Variabel yang digunakan adalah rasio *return*

on assets dan *return on equity* sebagai variabel independen (X) dan harga saham sebagai variabel dependen (Y). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan kriteria:

1. Perusahaan terus-menerus terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2019-2023 tanpa terkena suspensi ataupun delisting.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data ROA dan ROE diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di situs web resmi perusahaan. Sedangkan, data harga saham diperoleh melalui situs resmi TradingView yang mengumpulkan harga historis saham-saham di Indonesia.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu 99 perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yang merupakan suatu teknik sampling dengan menentukan batasan supaya mendapat informasi yang diinginkan (Lenaini, 2021). Berikut adalah kriteria sampling dalam penelitian ini:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2019.
2. Perusahaan tidak pernah delisting, lalu terdaftar kembali.
3. Saham perusahaan tidak pernah terkena suspend oleh Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan selalu menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit sejak tahun 2019-2023.

Dari sampling yang sudah dilakukan, maka terdapat 44 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	ANDI	PT Andira Agro Tbk
5.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
6.	BISI	Bisi International Tbk
7.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
8.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
9.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
10.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
11.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
15.	DLTA	Delta Djajakarta Tbk
16.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
17.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
18.	FISH	FKS Multi Agro Tbk
19.	GOOD	Garudaffod Putra Putri Jaya Tbk
20.	GZCO	Gozco Plantations Tbk
21.	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk
22.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
24.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
27.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
28.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
29.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
30.	MYOR	Mayora Indah Tbk
31.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
32.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
33.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
34.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
35.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
36.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
37.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
38.	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
39.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
40.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
41.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
42.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
43.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
44.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk

Teknik Analisis Data

Setelah mendapat data ROA, ROE, dan harga saham setiap perusahaan di sektor food and beverage selama tahun 2019-2023, data dicatat dalam perangkat lunak Microsoft Excel, yang

kemudian dihitung dengan metode regresi data panel pada aplikasi Eviews 12. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Perhitungan regresi akan menunjukkan apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengolah data menggunakan EViews 12, data telah dikumpulkan terlebih dahulu di Microsoft Excel. Berikut adalah data variabel independen ROA dan ROE serta variabel dependen untuk 44 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 2. Data Return on Assets (ROA)

Kode Saham	ROA (X_t)				
	2019	2020	2021	2022	2023
AALI	0.8%	3.0%	6.5%	5.9%	3.7%
ADES	10.2%	14.2%	20.4%	22.2%	19.0%
ALTO	-0.7%	-1.0%	-0.8%	-1.6%	-2.6%
ANDI	2.6%	-2.1%	-0.7%	-2.4%	-14.8%
ANJT	-0.7%	0.4%	6.1%	3.6%	0.4%
BISI	10.4%	9.5%	12.2%	15.3%	15.3%
BTEK	-1.7%	-12.1%	-2.4%	-3.2%	-2.8%
BUDI	2.0%	2.1%	2.8%	2.8%	3.0%
BWPT	-7.2%	-7.2%	-11.7%	0.1%	1.7%
CAMP	7.3%	4.1%	8.7%	11.3%	11.7%
CEKA	15.5%	11.6%	11.2%	12.8%	8.1%
CLEO	10.5%	10.1%	13.4%	11.6%	14.1%
CPIN	12.4%	12.3%	10.2%	7.4%	5.7%
CPRO	-5.8%	6.0%	34.3%	5.5%	5.9%
DLTA	22.3%	10.1%	14.4%	17.6%	16.5%
DSFI	2.2%	-1.6%	3.7%	5.5%	2.9%
DSNG	1.6%	3.4%	5.3%	7.9%	5.2%
FISH	2.6%	4.4%	5.7%	7.0%	4.9%
GOOD	8.2%	4.0%	6.3%	5.8%	7.8%
GZCO	-29.8%	-8.5%	0.7%	3.7%	0.1%
HOKI	12.2%	4.2%	1.3%	0.2%	-0.1%
ICBP	13.0%	6.4%	5.4%	4.0%	5.9%
INDF	5.1%	4.0%	4.3%	3.5%	4.4%
JAWA	-8.1%	-8.8%	-5.0%	-8.4%	-8.3%
JPFA	7.0%	3.5%	7.1%	4.3%	2.7%
LSIP	2.5%	6.4%	8.4%	8.4%	6.1%
MAIN	3.3%	-0.8%	1.1%	0.5%	1.2%

Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023
Ellen Yosefanny, Elizabeth Tiur Manurung

ROA (X ₁)					
Kode Saham	2019	2020	2021	2022	2023
MGRO	1.0%	-3.6%	4.3%	-0.8%	-5.9%
MLBI	41.6%	9.8%	22.8%	27.4%	31.3%
MYOR	10.4%	10.4%	6.0%	8.7%	13.4%
PANI	-1.0%	0.2%	1.0%	0.9%	0.8%
PSDN	-6.2%	-8.1%	-12.3%	-5.9%	94.4%
ROTI	6.4%	4.8%	6.7%	10.5%	8.5%
SGRO	0.4%	-2.1%	8.2%	10.3%	4.8%
SIMP	-1.6%	0.7%	2.7%	3.3%	2.1%
SIPD	3.2%	1.1%	0.5%	-7.3%	-0.5%
SKBM	0.2%	0.6%	1.5%	4.2%	0.1%
SMAR	3.2%	4.4%	9.5%	12.9%	2.3%
SSMS	0.1%	4.5%	10.9%	13.2%	4.3%
TBLA	3.8%	3.5%	3.8%	3.4%	2.4%
TGKA	14.3%	14.2%	14.1%	11.4%	10.0%
ULTJ	15.6%	12.6%	17.2%	13.0%	15.5%
UNSP	-53.1%	-10.1%	1.6%	4.8%	1.4%
WAPO	-2.8%	-1.6%	-1.6%	-4.2%	0.2%

Tabel 3. Data *Return on Equity* (ROE)

ROE (X ₂)					
Kode Saham	2019	2020	2021	2022	2023
AALI	1.1%	4.3%	9.3%	7.8%	4.7%
ADES	14.8%	19.4%	27.4%	27.3%	22.9%
ALTO	-1.9%	-2.8%	-2.5%	-4.6%	-8.0%
ANDI	4.8%	-4.1%	-1.3%	-4.5%	-30.6%
ANJT	-1.1%	0.6%	9.2%	5.1%	0.6%
BISI	13.2%	11.2%	14.0%	17.2%	17.3%
BTEK	-3.9%	-30.7%	-6.5%	-11.1%	-10.3%
BUDI	4.8%	4.7%	6.0%	6.2%	6.3%
BWPT	-24.7%	-31.0%	-68.2%	0.9%	8.1%
CAMP	8.2%	4.6%	9.8%	12.9%	13.4%
CEKA	19.1%	14.4%	13.5%	14.2%	9.4%
CLEO	17.1%	14.8%	18.0%	16.5%	21.4%
CPIN	17.3%	16.5%	14.4%	11.1%	8.6%
CPRO	-105.9%	53.8%	77.3%	11.7%	11.7%
DLTA	26.2%	12.2%	18.6%	23.0%	21.3%
DSFI	4.3%	-3.0%	6.9%	9.0%	4.8%
DSNG	4.8%	7.7%	10.4%	14.8%	9.5%
FISH	9.6%	14.7%	18.9%	19.3%	13.5%
GOOD	15.1%	9.0%	14.0%	12.7%	14.9%
GZCO	-70.6%	-17.7%	1.3%	6.6%	0.2%
HOKI	16.2%	5.7%	1.9%	0.3%	-0.2%

ROE (X ₂)					
Kode Saham	2019	2020	2021	2022	2023
ICBP	18.9%	13.1%	11.7%	8.0%	11.3%
INDF	9.1%	8.2%	8.8%	6.8%	8.1%
JAWA	-72.0%	-125.3%	-79.5%	-253.5%	-30.8%
JPFA	15.4%	8.0%	15.4%	10.4%	6.6%
LSIP	3.0%	7.5%	9.7%	9.5%	6.7%
MAIN	7.5%	-2.0%	3.0%	1.3%	3.0%
MGRO	1.9%	-8.3%	11.1%	3.1%	-29.2%
MLBI	105.2%	19.9%	60.6%	86.2%	76.6%
MYOR	20.1%	18.3%	10.5%	15.1%	20.9%
PANI	-3.1%	0.6%	4.0%	187.0%	1.4%
PSDN	-26.9%	-51.6%	-178.3%	-105.5%	217.0%
ROTI	9.7%	6.7%	9.9%	16.1%	13.9%
SGRO	0.8%	-5.3%	17.5%	20.1%	8.8%
SIMP	-3.1%	1.3%	5.0%	5.7%	3.4%
SIPD	8.7%	3.0%	1.6%	-31.1%	-1.5%
SKBM	0.4%	1.1%	3.0%	8.0%	0.1%
SMAR	8.2%	12.3%	15.6%	28.6%	4.8%
SSMS	0.3%	11.8%	24.8%	28.5%	25.7%
TBLA	12.4%	11.5%	12.2%	11.7%	7.5%
TGKA	30.8%	29.9%	27.3%	23.4%	20.8%
ULTJ	18.3%	23.0%	24.8%	16.5%	17.5%
UNSP	81.9%	11.0%	-1.9%	-3.6%	-1.1%
WAPO	-3.9%	-1.9%	-2.1%	-5.7%	0.3%

Tabel 4. Data Harga Saham

HARGA SAHAM (Y)					
Kode Saham	2019	2020	2021	2022	2023
AALI	14575	12325	9500	8025	7025
ADES	1045	1460	3290	7175	9675
ALTO	398	308	280	50	50
ANDI	50	53	50	50	50
ANJT	1000	735	990	665	745
BISI	1050	1045	995	1600	1600
BTEK	50	50	50	50	50
BUDI	103	103	179	226	278
BWPT	157	144	74	65	54
CAMP	374	302	290	306	402
CEKA	1670	1785	1880	1980	1845
CLEO	505	500	470	555	710
CPIN	6500	6600	5950	5650	5025
CPRO	50	50	95	53	51
DLTA	6800	4230	3740	3830	3530

HARGA SAHAM (Y)					
Kode Saham	2019	2020	2021	2022	2023
DSFI	100	82	95	91	68
DSNG	460	610	500	600	555
FISH	3870	2620	7650	6750	5525
GOOD	302	254	525	525	430
GZCO	50	50	69	81	120
HOKI	236	252	181	103	173
ICBP	11150	9300	8700	10000	10650
INDF	7925	6850	6325	6725	6450
JAWA	92	98	270	105	180
JPFA	1575	1465	1720	1340	1180
LSIP	1485	1375	1185	1015	890
MAIN	1005	740	670	490	515
MGRO	900	815	850	845	705
MLBI	15500	9700	7800	8950	7750
MYOR	2050	2710	2040	2500	2490
PANI	8	8	123	940	4900
PSDN	153	130	153	83	90
ROTI	1300	1360	1360	1345	1150
SGRO	2380	1615	1005	2100	2010
SIMP	432	420	456	414	376
SIPD	850	1500	2000	1425	1350
SKBM	410	324	360	378	314
SMAR	3800	4150	4360	4950	3820
SSMS	845	1250	965	1470	1030
TBLA	980	920	785	685	695
TGKA	4850	7275	7000	7100	6450
ULTJ	1680	1600	1570	1475	1600
UNSP	101	114	109	135	113
WAPO	72	67	186	250	91

Regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews 12. Untuk memperkirakan model regresi yang cocok terhadap penelitian ini, maka dilakukan uji *common effect model* dan *fixed effect model* (Hutagalung & Darnius, 2022). Berikut hasil dari *common effect model*:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/19/24 Time: 10:54				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 44				
Total panel (balanced) observations: 220				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1663.961	211.0042	7.885916	0.0000
ROA	7826.811	2209.100	3.542987	0.0005
ROE	644.6439	634.0438	1.016718	0.3104
Root MSE	2808.754	R-squared		0.115186
Mean dependent var	2086.305	Adjusted R-squared		0.107031
S.D. dependent var	2992.795	S.E. of regression		2828.102
Akaike info criterion	18.74614	Sum squared resid		1.74E+09
Schwarz criterion	18.79242	Log likelihood		-2059.076
Hannan-Quinn criter.	18.76483	F-statistic		14.12469
Durbin-Watson stat	0.204577	Prob(F-statistic)		0.000002

Gambar 1. Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Sedangkan berikut adalah hasil *fixed effect model*:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/14/24 Time: 16:58				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 44				
Total panel (balanced) observations: 220				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2021.926	84.10818	24.03959	0.0000
ROA	1451.624	1104.328	1.314487	0.1904
ROE	-111.3111	305.6211	-0.364213	0.7161
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	935.5929	R-squared		0.901826
Mean dependent var	2086.305	Adjusted R-squared		0.876436
S.D. dependent var	2992.795	S.E. of regression		1052.019
Akaike info criterion	16.93842	Sum squared resid		1.93E+08
Schwarz criterion	17.64800	Log likelihood		-1817.226
Hannan-Quinn criter.	17.22497	F-statistic		35.51902
Durbin-Watson stat	0.983490	Prob(F-statistic)		0.000000

Gambar 2. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Selanjutnya, untuk memilih metode regresi data panel *common effect* atau *fixed effect*, dilakukan *Chow Test*. Berikut adalah hasil dari *Chow Test*:

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	32.423361	(43,174)	0.0000	
Cross-section Chi-square	483.698895	43	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/19/24 Time: 10:56				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 44				
Total panel (balanced) observations: 220				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1663.961	211.0042	7.885916	0.0000
ROA	7826.811	2209.100	3.542987	0.0005
ROE	644.6439	634.0438	1.016718	0.3104
Root MSE	2808.754	R-squared	0.115186	
Mean dependent var	2086.305	Adjusted R-squared	0.107031	
S.D. dependent var	2992.795	S.E. of regression	2828.102	
Akaike info criterion	18.74614	Sum squared resid	1.74E+09	
Schwarz criterion	18.79242	Log likelihood	-2059.076	
Hannan-Quinn criter.	18.76483	F-statistic	14.12469	
Durbin-Watson stat	0.204577	Prob(F-statistic)	0.000002	

Gambar 3. Hasil Chow Test

Dari hasil *Chow Test*, *prob cross-section Chi-square* menghasilkan 0.0000, maka dipilih *fixed effect model*. Namun, masih perlu dilakukan *Hausman Test* untuk memilih *fixed effect model* atau *random effect model*. Berikut adalah hasil dari *Hausman Test*:

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	12.709917	2	0.0017	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	1451.6242	1849.451713	33297.3527	0.0292
ROE	-111.3111	-74.140788	2164.127496	0.4243
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/19/24 Time: 10:57				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 44				
Total panel (balanced) observations: 220				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2021.926	84.10818	24.03959	0.0000
ROA	1451.624	1104.328	1.314487	0.1904
ROE	-111.3111	305.6211	-0.364213	0.7161
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	935.5929	R-squared	0.901826	
Mean dependent var	2086.305	Adjusted R-squared	0.876436	
S.D. dependent var	2992.795	S.E. of regression	1052.019	
Akaike info criterion	16.93842	Sum squared resid	1.93E+08	
Schwarz criterion	17.64800	Log likelihood	-1817.226	
Hannan-Quinn criter.	17.22497	F-statistic	35.51902	
Durbin-Watson stat	0.983490	Prob(F-statistic)	0.000000	

Gambar 4. Hasil Hausman Test

Karena hasil *prob cross-section random* <0.05, maka keputusan model regresi terbaik dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model*. Berikut disajikan kembali hasil dari *fixed effect model*:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/14/24 Time: 16:58				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 44				
Total panel (balanced) observations: 220				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2021.926	84.10818	24.03959	0.0000
ROA	1451.624	1104.328	1.314487	0.1904
ROE	-111.3111	305.6211	-0.364213	0.7161
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	935.5929	R-squared	0.901826	
Mean dependent var	2086.305	Adjusted R-squared	0.876436	
S.D. dependent var	2992.795	S.E. of regression	1052.019	
Akaike info criterion	16.93842	Sum squared resid	1.93E+08	
Schwarz criterion	17.64800	Log likelihood	-1817.226	
Hannan-Quinn criter.	17.22497	F-statistic	35.51902	
Durbin-Watson stat	0.983490	Prob(F-statistic)	0.000000	

Gambar 5. Hasil Regresi Fixed Effect Model

Uji Koefisien Determinasi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%, dengan nilai $\alpha=0.05$ (5%). Melalui hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 220 data yang diobservasi, *R square* bernilai 90.18%. Artinya, ROA dan ROE memberikan 90.18% pengaruh terhadap perubahan harga saham untuk perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023. Sedangkan sisanya, yaitu 9.82% menjelaskan pengaruh-pengaruh lain selain variabel independen terhadap harga saham.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95%, sehingga apabila nilai *probability t-stat* kurang dari 0.05, maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Melalui hasil regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *prob t-stat* ROA adalah 0.1904 dan nilai *prob t-stat* ROE adalah 0.7161. Maka dari itu, kedua variabel independen secara parsial

tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap perubahan variabel dependen. Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95%, sehingga apabila nilai *probability F-stat* kurang dari 0.05, maka variabel-variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Melalui hasil regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *F-stat* adalah 0.000000. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Dari hasil perhitungan regresi EVViews 12 di atas, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2021.926 + 1451.624X_1 - 111.3111X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan beberapa hal:

1. Konstanta sebesar 2021.926 menunjukkan bahwa apabila perusahaan tidak memiliki pengembalian dari aset maupun ekuitas, maka harga saham diasumsikan sebesar 2021.926.
2. Terdapat hubungan positif antara ROA dengan harga saham. Artinya, peningkatan 1% ROA dengan asumsi ROE tetap, akan diikuti peningkatan harga saham sebesar 1451.624.
3. Terdapat hubungan negatif antara ROE dengan harga saham. Artinya peningkatan 1% ROE akan menurunkan harga saham sebesar 111.3111.

Pembahasan

Variabel independen ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* pada tahun 2019-2023 karena nilai *prob t-stat* > 0.05. Namun, di dalam persamaan regresi, terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham. Artinya peningkatan ROA akan diikuti

peningkatan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROA akan diikuti penurunan harga saham. Hal ini mungkin terjadi karena ROA tidak menjadi pertimbangan satu-satunya untuk memprediksi harga saham. Maka dari itu, penelitian menemukan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Variabel independen ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena nilai *prob t-stat* > 0.05. Pada persamaan regresi juga dapat dilihat bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini mungkin terjadi karena ROE hanya menunjukkan efisiensi pengelolaan ekuitas, yang mana selain ekuitas, perusahaan bisa mendapatkan pendanaan dari hutang, sehingga prediksi harga saham mungkin tidak didasarkan dari ROE saja. Maka dari itu, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, dan dalam perhitungan regresi, hasil *F-stat* adalah 0.000000 yang berarti ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen ROA dan ROE secara simultan mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 90.18%. Sisanya yaitu 9.82% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

D. PENUTUP

Penelitian ini menggunakan pengolahan data kuantitatif dengan tingkat signifikansi

5%. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yang kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan EViews 12. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ROA dan ROE dapat menjelaskan perubahan harga saham sebesar 90.18%, dan 9.82% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah mengolah data dengan metode analisis regresi data panel, dibuktikan bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meski begitu, secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan terus meningkatkan transparansi keuangan demi relevansi informasi yang diterima oleh pemegang kepentingan. Selain itu, untuk para pemegang kepentingan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menilai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ada beberapa jenis seperti ROA, ROE, *net profit margin*, *gross profit margin*, *earnings per share* dan lainnya. Sebaiknya pemegang kepentingan bisa menggabungkan beberapa jenis rasio profitabilitas dan rasio-rasio lainnya dalam menilai saham perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel independen sehingga memberikan gambaran lebih lengkap mengenai variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh ROE terhadap harga saham, mengingat dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i1.5846>
- Faisal, R. A. (2023). Literasi Keuangan

Investor Saham Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3503–3510. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3017>

Hendra, J., Nurfitri, Agustira, A., Putri, R. S., & Hasanah, R. (2025). Analisis Teknikal dan Fundamental dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 132–137.

<https://doi.org/10.31004/irje.v5i3.2671>

Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.

<https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>

Lestari, I., Hurriyaturrohman, & Rizqi, M. N. (2024). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss: Economy and Bussiness*, 6(3), 1079–1088. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.882>

Makkulau, A. R., & Yuana, I. (2021). Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 10.37531/yum.v4i3.1061. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1061>

Muhaimin, M. Y., Hamzah, H., & Samsinar. (2024). Fundamental Financial Analysis as a Reference for Investors in Mining Sector Companies on the Indonesian

- Stock Exchange. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(2), 238–252.
- Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *MHI: Media Hukum Indonesia*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12188442>
- Poluan, M. S., Hendrian, H., & Mubarok, F. (2024). Keterikatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis terhadap Return Saham Sektor Consumer Goods. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 376–385. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i2.p376-385.42553>
- Putri, A. E., Mulyana, A., Sabrina, E. P. H., Mariam, & Suherman, U. (2024). Memahami Risiko Investasi dan Cara Mengelolanya Dengan Bijak. *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 506–510. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10455377>
- Rosyadah, K., & Takarini, N. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(5), 6751–6760. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.11984>
- Selasi, D., Indiyani, P., & Jolehah, S. (2025). Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 74–89. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1085>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- Widodo, A. P., Delfiana, Y., & Manurung, E. T. (2024). Analisis ROA dan ROE PT Indosat Ooredoo Hutchison Sebelum dan Sesudah Proses Merger. *REMITTANCE* :